

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km<sup>2</sup>, dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km<sup>2</sup> adalah lautan dan 2,55 juta km<sup>2</sup> adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km<sup>2</sup> yang berupa daratan. Indonesia mempunyai jumlah pulau sebanyak 16.056 pulau, dengan luas wilayah Indonesia 1.916.906,77 km<sup>2</sup>, dan Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dan merupakan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar (Kementerian, Kelautan dan Perikanan, 2020).

Provinsi Kepulauan Riau merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan dua Negara yaitu Malaysia dan Singapura di laut. Luas wilayah Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 9.982,22 km<sup>2</sup> berupa daratan dan 415.231,79 km<sup>2</sup> berupa lautan. Provinsi Kepulauan Riau mempunyai 2.408 pulau. Jumlah pulau yang telah berpenghuni sejumlah 385 pulau, 19 pulau merupakan pulau terdepan yang berbatasan langsung dengan negara lain. Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai provinsi dengan 5 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, serta Kota Batam dan Kota Tanjungpinang (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau, 2020).

Karimun merupakan salah satu kabupaten di provinsi Kepulauan Riau dengan luas wilayah kabupaten karimun sekitar 7.984 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1.524 Km<sup>2</sup> luas daratan dan 6.460 Km<sup>2</sup> luas lautan. Kabupaten karimun terdiri dari 198 pulau dengan 67 diantaranya berpenghuni oleh penduduk. Kabupaten karimun terdiri dari 12 kecamatan, yaitu Moro, Durai, Kudur, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Belat, Karimun, Buru, Meral, Tebing dan Meral Barat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun, 2020).

Di Kecamatan Durai sebagian besar masyarakat melakukan kegiatan berupa pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dengan melakukan penangkapan ikan dan udang di sekitar daerah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga untuk memanfaatkan hasil laut tersebut, masyarakat memproduksi kerupuk udang. Usaha pembuatan kerupuk udang ini termasuk salah satu usaha yang mengelola hasil sumber daya alam (SDA) merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Usaha mikro kecil menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Hafizh, 2021).

Tujuan utama bisnis, selain untuk menghasilkan keuntungan, yaitu untuk bertahan kelangsungan hidup dan terus berkembang dalam usahanya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan perhitungan yang benar dengan segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Dengan melakukan penetapan harga pokok produksi yang tepat akan mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Sehingga, usaha yang dijalankan mendapatkan laba yang di inginkan. Karena laba usaha akan membantu meningkatkan perkembangan suatu usaha.

Terdapat pertimbangan dalam penentuan harga jual. Apabila harga jual terlalu tinggi, tindakan ini dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi saat ini yang semakin ketat, tidak mudah menaikkan harga jual karena akan menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga lebih murah dengan kualitas yang sama.

Ramadani (2018) Penentuan biaya produksi merupakan perencanaan yang juga tidak dapat diabaikan. Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah metode *full costing*. Mulyadi (2015) mengatakan *full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap.

Untuk menghasilkan laba, suatu usaha dapat melakukan metode yang bisa menjadi acuan dalam menentukan harga jual adalah metode *cost plus pricing*. Irvana dkk, (2019) menyatakan bahwa *cost plus pricing method* merupakan proses penentuan harga jual dengan cara menghitung biaya produksi per unit, menentukan berapa keuntungan yang diinginkan, dan kemudian menentukan harga jual. Lailatul Fitriah (2020) menyatakan bahwa *cost plus pricing* ini akan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan kemudian ditambah dengan persentase keuntungan yang diinginkan. Dengan demikian, maka usaha akan memperoleh biaya yang akurat serta dapat menentukan harga jual yang kompetitif yang nantinya akan memaksimalkan besarnya laba bagi usaha dan harga yang mampu bersaing dipasar.

Usaha Kerupuk Oma Aish merupakan salah satu usaha kerupuk udang yang ada di kampung tengah, Kecamatan Durai. Usaha ini dikelola langsung oleh

pemilikinya yaitu ibu Nurmely. Usaha ini memproduksi kerupuk udang bahan bakunya adalah dari udang, tepung tapioka, penyedap rasa, dan yang lainnya. Ibu Nurmely sudah memulai usahanya dari tahun 2019. Dalam menjalankan usahanya ibu Melly ini hanya menggunakan perkiraan (taksiran) dalam perhitungan harga pokok produksi, dana yang dihasilkan dicampuradukkan antara dana usaha dan dana keluarga. Ibu Nurmely tidak menghitung harga pokok produksi dan langsung menentukan harga jual dan tidak menghitung biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dari bahan mentah menjadi bahan jadi secara rinci. Sehingga, di perlukan suatu metode perhitungan yang tepat agar terhindar dari kesalahan penentuan harga dan memberikan titik aman bagi Usaha Kerupuk Udang Ibu Nurmely Kampung Tengah, Kecamatan Durai. Kesalahan penentuan harga jual akan berdampak pada keuangan usaha dimana berkemungkinan akan mengakibatkan kerugian atau kehilangan pelanggan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Devi Arta Lina Br. Situmorang (2021) meneliti mengenai “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada Usaha Keripik Kari *Seafood* (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Bersama Bunga Raya Di Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan). Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian Devi Arta Lina Br. Situmorang (2021) adalah sama-sama meneliti analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Devi Arta Lina Br. Situmorang (2021) adalah dalam penelitian ini menambahkan variabel metode *cost plus pricing*,

objek penelitian yang diteliti peneliti Devi Arta Lina Br. Situmorang (2021) Di Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan, dengan kasus usaha keripik kari *seafood*. Dalam penelitian ini meneliti objek di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, dengan kasus usaha Kerupuk Udang Oma Aish.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik menulis skripsi dengan judul **“Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Terhadap Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* (Usaha Kerupuk Udang Oma Aish, Kampung Tengah Kecamatan Durai)**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa selama ini pemilik usaha menghitung harga pokok produksi dengan metode konvensional dan perkiraan (taksiran). Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memperhitungkan harga pokok produksi dengan lebih rinci serta memperhitungkan harga jual yang tepat, sehingga didapatkan hasil laba yang sebenarnya.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah perhitungan harga pokok produksi secara konvensional yang dilakukan oleh Usaha Kerupuk Udang Oma Aish, Kampung Tengah, Kecamatan Durai?

2. Berapakah harga pokok produksi Kerupuk Udang Oma Aish dengan menggunakan metode *full costing* pada Usaha Kerupuk Udang Oma Aish, Kampung Tengah, Kecamatan Durai?
3. Berapakah harga jual produk dengan metode konvensional dan metode *full costing* dengan pendekatan metode *cost plus pricing* pada Usaha Kerupuk Udang Oma Aish, Kampung Tengah, Kecamatan Durai?
4. Berapakah selisih harga jual *cost plus pricing* dengan harga pokok produksi metode konvensional dan *full costing* pada Usaha Kerupuk Udang Oma Aish, Kampung Tengah, Kecamatan Durai?

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman, kerancuan dan pembahasan yang berlarian dari perumusan masalah yang seharusnya. Sehingga pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.
2. Penelitian ini yang diteliti ialah kerupuk udang Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.
3. Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada analisis perhitungan harga pokok produksi kerupuk udang dengan metode *full costing*.
4. Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada analisis penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.

5. Periode pencatatan yang diambil sebagai data penelitian adalah 2 bulan, yaitu bulan Maret dan April 2022.
6. Usaha kerupuk udang di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun melakukan pencatatan data transaksi selama periode penelitian menggunakan mata uang rupiah.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi usaha kerupuk udang di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada usaha kerupuk udang di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil harga pokok produksi Usaha Oma Aish menggunakan metode Konvensional dan metode *full costing* pada usaha kerupuk udang di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.
4. Untuk mengetahui penentuan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan metode Konvensional dan metode *full costing* pada usaha kerupuk udang di Kampung Tengah, Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk implementasi ilmu dan pengembangan sebuah teori yang sangat membantu mengatasi permasalahan bagi masyarakat yang berkaitan dengan harga pokok produksi dengan penentuan harga jual. Manfaat penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

### 2. Bagi Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menghitung harga pokok dan penentuan harga jual kerupuk udang sehingga usaha yang dijalankan mendapatkan laba yang maksimal dan dapat bersaing di pasaran.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai acuan sehingga dapat bermanfaat untuk peneliti lebih lanjut terkait analisis harga pokok produksi dan penentuan harga jual bagi peneliti selanjutnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah,



pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Tinjauan pustaka menjelaskan teoritis untuk masing-masing variabel penelitian, kemudian dilanjutkan ke penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis sebelumnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya memberikan gambaran tentang tujuan penelitian dan definisi operasionalisasi variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data dan uji hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan uraian tentang unit analisis serta memberikan jawaban dan penjelasan atas hasil uji hipotesis yang diperoleh peneliti.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian.